

Selasa, 18 Februari 2020

1. Bali dan Istana Sudah Diserang Virus Corona



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa virus Corona sudah menyebar hingga Bali. Dijelaskan pula bahwa virus itu bahkan telah menyerang Istana.

Faktanya, setelah ditelusuri klaim bahwa virus Corona sudah menyerang Bali dan Istana adalah salah dan tidak berdasar. Hingga Senin 17 Februari 2020 belum ditemukan kasus Warga Negara Indonesia (WNI) yang positif terkena virus Corona di Indonesia, apalagi di Bali dan Istana. Namun sejauh ini hanya ditemukan 104 spesimen dari suspect virus Corona di Indonesia. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menyatakan dari 104 itu, 102 di antaranya sudah dapat dipastikan negatif dan 2 masih proses penelitian.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/xkEYm1xk-bali-dan-istana-sudah-diserang-virus-korona-ini-faktanya>

Selasa, 18 Februari 2020

2. Pembuatan SIM Kolektif Tanpa Tes Pada Maret 2020



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di Whatsapp terkait akan diadakannya pembuatan surat Izin Mengemudi (SIM) kolektif tanpa tes. Dijelaskan pula bahwa pembuatan SIM kolektif tanpa tes tersebut akan diselenggarakan pada bulan Maret 2020 mendatang.

Faktanya, dikutip dari megapolitan.kompas.com, Kasie SIM Daan Mogot, Kopol Lalu Hedwin mengatakan kabar mengenai pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) kolektif tanpa tes di Satuan Penyelenggara Administrasi (Satpas) SIM merupakan kabar bohong.

Hoaks

Link Counter :

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/02/17/14115491/beredar-info-pembuatan-sim-kolektif-tanpa-tes-polisi-sebut-itu-hoaks?page=all>

<https://wartakota.tribunnews.com/2020/02/17/viral-info-uji-sim-tanpa-tes-kasie-sim-polda-ituh-oaks>

Selasa, 18 Februari 2020

3. Sistem Penilaian UTBK Tahun 2020



The image shows a screenshot of an official press release from LTMPT (Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi) regarding the 2020 UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer) evaluation system. The document is titled "SIARAN PERS SISTEM PENILAIAN UTBK 2020". It states that the evaluation will be based on the total score of all participants, categorized by difficulty (hard, medium, and easy). A list of rules is provided: 1. Questions that are not answered receive 0 points. 2. Wrong answers are penalized based on difficulty. 3. Correct answers are rewarded based on difficulty. A large red "HOAKS" watermark is overlaid on the document, indicating it is a hoax. The document is signed by Mohamad Nashir, Chairman of LTMPT, dated February 17, 2020. Contact information for LTMPT is provided at the bottom.

Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial siaran Pers tentang penilaian UTBK tahun 2020 akan dilakukan berdasarkan hasil jawaban seluruh peserta, dengan kategori sulit, sedang dan mudah.

Faktanya informasi tersebut dibantah oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) melalui akun Twitternya. Dalam postingannya menjelaskan bahwa panitia tidak pernah mengeluarkan siaran pers mengenai sistem penilaian tersebut. Siaran Pers resmi panitia LTMPT hanya dipublikasikan melalui akun resmi @ltmptofficial

Hoaks

Link Counter :

<https://twitter.com/ltmptofficial/status/1229403695227396098>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 18 Februari 2020

4. Pasien Virus Corona di RS Siti Aisyah

Assalammualaikum, wak, ayuk, kakak, dulur" ... Hati hati kalau ado yg nak kerumah sakit Siloam/AR Bunda/ Siti Aisyah.
Hari ini ado pasien Positif keno virus Corona.
Dio berobat ke Siloam tapi dipindahkan ke AR Bunda. Dari AR Bunda dipindahkan ke Siti Aisyah.

Dapet info dari kawan yang Kerjo di RS Siloam Linggau...

Hatihati yo galo galo nyo.
Semoga selalu dalam lindungan Allah Swt.
Aamiin...

Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang adanya pasien positif terjangkit virus Corona di RS Siti Aisyah Lubuklinggau.

Faktanya setelah ditelusuri, dilansir dari sumsel.tribunnews.com, Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kota Lubuklinggau, Cikwi Faris mengatakan bahwa pesan yang beredar di masyarakat tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Cikwi Faris menyampaikan bahwa ia sudah menghubungi Direktur Rumah Sakit Siti Aisyah Lubuklinggau untuk memastikan informasi tersebut dan ternyata informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Untuk itu Cikwi Faris menghimbau kepada masyarakat untuk tidak menyebarkan berita-berita bohong karena dapat meresahkan masyarakat.

Hoaks

Link Counter :

<https://sumsel.tribunnews.com/2020/02/17/dinkes-lubuklinggau-pastikan-hoax-pesan-berantai-pasien-virus-corona-di-rs-siti-asiyah>

<https://www.linggaupos.co.id/beredar-pesan-berantai-ada-pasien-corona-di-rs-lubuklinggau-dr-charly-hoax/>

<https://www.facebook.com/Medialubuklinggau/posts/1473169156172009>

Selasa, 18 Februari 2020

5. Banjir di Museum Nasional



Penjelasan :

Beredar di media sosial informasi yang menyebutkan Museum Nasional Indonesia di Jakarta kebanjiran. Dalam foto tersebut terlihat air menggenangi lantai keramik tempat sejumlah arca tersimpan.

Faktanya, pihak Museum Nasional membantah kabar bahwa informasi tersebut tidak benar. Memang sempat terjadi genangan di lantai Ruang Kertarajasa, tapi bukan karena banjir. Itu terjadi karena adanya kebocoran atap di sisi kanan, Ruang Kertarajasa, namun sudah ditangani. Genangan itu dinyatakan tidak mengenai arca dan benda bersejarah di ruangan.

Hoaks

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-4901548/viral-museum-nasional-di-jakarta-kebanjiran-begini-kejadian-sebenarnya>

<https://makassar.terkini.id/beredar-kabar-museum-nasional-indonesia-di-jakarta-kebanjiran-ini-faktanya/>

<https://m.radaronstop.co/read/16316/Viral-Museum-Nasional-Bocor-Tapi-Dibilang-Banjir-Kaum-Nyinyir-Salah-Data-Nih-Ye>

Selasa, 18 Februari 2020

6. Penculikan Anak dan Penjualan Organ Tubuh di Palangkaraya

Forwarded

Viralkan..... Ternyata bukan hisapan jempol..... Berita2 yg beredar ttg penjualan organ tubuh adalah bnar2 ada dan terjadi sdah ada disekitar kita. sperti yg terjadi dlm video diatas dijelaskan lgsung oleh pengacara kondang yg terjadi di Palangkaraya Kalteng. Silahkan simak dan viralkan..... Untuk kita smua lbh ber-hati2 menjaga balita dan anak2 dibawah umur.... Smoga kita semua senantiasa berada dalam perlindungan ALLAH SWT... Aamiin... 🙏🙏

17-22 DA

Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang menyebutkan bahwa telah terjadi penculikan anak yang diambil organ tubuhnya untuk dijual kembali di Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi dalam pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Pesan berantai tersebut disebar oleh seorang Ketua RT di Kota Palangkaraya. Dilansir dari laman situs [Kumparan.com](https://www.kumparan.com), Kapolda Kalteng, Irjen Pol Drs Ilham Salahudin, S.H., M.Hum melalui Kabid Humas Kombes Pol Hendra Rochmawan, S.I.K., M.H mengatakan, pelaku yang menyebarkan hoaks terkait penculikan anak dan penjualan organ tubuh mengaku tidak tahu bahwa informasi tersebut adalah tidak benar dan pelaku mendapat kiriman dari temannya di group WhatsApp.

Hoaks

Link Counter :

<https://kumparan.com/infopbun/oknum-ketua-rt-di-kalteng-menyosal-telah-sebarkan-hoaks-lsrMtjcV7be>
<https://daerah.sindonews.com/read/1529881/174/sebarkan-info-hoax-soal-penjualan-organ-tubuh-ketua-rt-di-palangkaraya-ditangkap-1581993589>
<https://news.okezone.com/read/2020/02/18/340/2170089/sebar-hoaks-soal-penjualan-organ-tubuh-ketua-rt-di-palangkaraya-ditangkap>

Selasa, 18 Februari 2020

7. Video Warga Terinfeksi Virus Corona Diperlakukan Seperti Binatang



Penjelasan :

Telah beredar ramai di media sosial sebuah unggahan video dimana salah seorang wanita yang terinfeksi virus Corona dijemput paksa oleh Polisi China. Dalam unggahan video tersebut juga disertai narasi "Kondisi di China semakin gini amat ya. Yang terkena virus Corona diperlakukan seperti binatang".

Faktanya, sejak wabah virus Corona, Pemerintah China memerintahkan warga Wuhan yang terindikasi virus Corona dikarantina, termasuk dengan paksaan agar terhindar dari penyebaran wabah Corona. Video yang diunggah tersebut merupakan kejadian yang sebenarnya namun narasi yang ditulis dalam video tersebut tentang Warga yang terinfeksi virus Corona diperlakukan seperti binatang tidak benar. Kejadian sebenarnya pihak Kepolisian harus membawa paksa warganya untuk dikarantina apabila warga tersebut menolak untuk dikarantina.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4181210/cek-fakta-video-warga-china-terinfeksi-virus-c-rona-diperlakukan-seperti-binatang-faktanya?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Selasa, 18 Februari 2020

8. Viral Banjir Bandang di Pondok Guluk-Guluk Sumenep dan Memakan Korban Jiwa



Penjelasan :

Viral sebuah video yang memperlihatkan banjir bandang di Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-guluk Sumenep dan memakan korban jiwa. peristiwa itu terjadi pada hari Senin (17/2/2020).

Faktanya, video yang beredar tersebut adalah kejadian lama pada tahun 2016 dan diangkat kembali. Memang betul pada hari Senin (17/2/2020) terjadi banjir tapi tidak menyebabkan banjir bandang seperti yang dijelaskan di video tersebut. Terkait banjir yang memakan korban seorang santri tidaklah benar. Faktanya memang benar ada seorang santri yang terseret banjir di parit Pondok Pesantren, akan tetapi tidak sampai merenggut nyawa dan hanya terluka ringan saja.

Disinformasi

Link Counter :

<https://tagar.id/santri-ponpes-annuqayah-sumenep-terseret-arus-banjir>

<https://beritajatim.com/peristiwa/hujan-deras-sumenep-dikepung-banjir/>

<https://portalmadura.com/sejumlah-akun-medsos-sebarkan-berita-hoaks-banjir-ponpes-annuqayah-221158>

Selasa, 18 Februari 2020

9. Orang China Ramai-ramai Ucapkan Syahadat Agar Terhindar dari Virus Corona



Penjelasan :

Beredar postingan video di media sosial Facebook dengan narasi “Berdongdong bondong orang cina besyahadat setelah terbukti firus corona tidak menyerang orang muslim”.

Dilansir dari cekfakta.tempo.co bahwa video tersebut adalah video yang diunggah pada kanal Youtube Erandio ICDO kantor perwakilan Filipina dengan judul "Alhamdulillah Welcome to Our Brother's in Faith". ICDO atau *Industrial City Da'wah Office* adalah kantor untuk propagasi, bimbingan, dan pengawasan ekspatriat kota industri di Arab Saudi yang kerap memberikan bimbingan bagi orang-orang yang berminat memeluk agama Islam.

Disinformasi

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/624/fakta-atau-hoaks-benarkah-orang-cina-ramai-ramai-ucapkan-syahadat-agar-terhindar-dari-virus-corona>

<https://www.youtube.com/watch?v=jaocF8oLOY8>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 18 Februari 2020

10. Masjid-masjid di China Kembali Terbuka Setelah China Dilanda Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di sosial media dengan narasi yang mengatakan bahwa setelah China dilanda virus Corona, Allah beri hadiah kepada umat muslim di China yaitu terbukanya masjid-masjid di seluruh daratan China.

Faktanya, informasi dalam video tersebut adalah keliru, karena hanya ada satu Masjid yang terletak di Provinsi Qinghai, yaitu Masjid Dongguan. Selain itu, berdasarkan penelusuran, tidak ditemukan berita yang mengatakan bahwa Masjid Dongguan kembali dibuka, setelah sebelumnya situs Fatabayyano.net mengabarkan bahwa Masjid tersebut ditutup berdasarkan kebijakan pemerintahnya. Artinya, narasi dengan video yang diunggah oleh akun-akun di media sosial adalah tidak berhubungan dan keliru.

Disinformasi

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/02/18/salah-setelah-cina-di-landa-virus-coronaallah-beri-hadiah-kpd-umat-muslim-di-cina-yaitu-terbukanya-mesjid2-seluruh-daratan-cina/>

<https://fatabayyano.net/%D8%A7%D9%84%D8%B5%D9%8A%D9%86-%D8%AA%D9%8F%D8%B9%D9%8A%D8%AF-%D9%81%D8%AA%D8%AD-%D8%A7%D9%84%D9%85%D8%B3%D8%A7%D8%AC%D8%AF-%D8%A7%D9%84%D8%AA%D9%8A-%D8%A3%D8%BA%D9%84%D9%82%D8%AA%D9%87%D8%A7-%D9%85/>

Selasa, 18 Februari 2020

11. Viral Bocah Pakai Jersey Persija Diikat di Pagar Saat Laga Persebaya Vs Madura United



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang memperlihatkan seorang anak yang mengenakan jersey Persija Jakarta dan kakeknya saat laga Persebaya vs Madura United. Dalam video yang beredar dinarasikan bahwa tangan mereka tengah diikat di pagar saat menonton laga tersebut.

Faktanya, Koordinator Humas K-Conk Mania, Taufik Syahrawi yang dikonfirmasi [Kompas.com](https://www.kompas.com) membenarkan bocah yang diketahui bernama Rian dan kakeknya tersebut menonton pertandingan di Stadion Gelora Bangkalan. Namun Taufik membantah terkait adanya narasi yang menyebutkan tangan Rian dan kakeknya sempat diikat di pagar seperti yang tampak dalam video. Menurut Taufik, posisi tangan dia memang ada di belakang tubuh, sehingga seolah-olah tangan diikat. Taufik juga menegaskan bahwa tidak benar ada isu Rian dipukul oleh Bonek (suporter Persebaya).

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/02/17/154156365/viral-bocah-pakai-jersey-persija-disebut-diikat-d-i-pagar-saat-laga?page=all>